

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, Tor-Tor Partutu Aek merupakan tarian yang berasal dari Batak Toba dimana daerah tersebut identik dengan suku Batak Toba. Walaupun demikian masih banyak masyarakat Toba di luar Batak Toba yang belum mengenal Tor-Tor Partutu Aek sebagai tarian pemanggilan roh nenek moyang atau penyembuhan, disebabkan kurang di perkenalkannya kepada masyarakat luas terkhusus masyarakat Batak Toba itu sendiri.

1. Tor-Tor Partutu Aek dilihat pada kegiatan pemanggilan roh atau penyembuhan orang yang sedang sakit. Tor-Tor Partutu Aek ditarikan oleh perempuan dan laki-laki, tarian ini di tarikan secara berkelompok dimana harus lebih dari empat penari, pada tarian ini terdapat aturan usia.
2. alat musik yang digunakan tagading, sarune, ogung. Pada ragam gerak *Tor Partutu Aek* disesuaikan dengan musik yang dimainkan. Musik yang digunakan adalah *Gondang Bolon* yang dimana musik ini terdapat iringan tempo yang lambat sedang dan cepat
3. Rias yang digunakan menggunakan tata rias natural (polos). Menambah keindahan pada penampilan Tor-Tor Partutu Aek serta menunjukkan ciri khas suku Toba melalui busana yang digunakan seperti Kain Putih, kebaya polos, rok biasa polos, ulos.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang menunjukkan bahwa banyak Masyarakat Batak Toba belum mengenal Tor-Tor Partutu Aek sebagai tarian penyembuhan. Penullis memberikan masukan dan saran bahwa Tor-Tor Partutu Aek harus diperkenalkan secara luas terutama pada Masyarakat Batak Toba itu sendiri. Dari beberapa kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis dapat memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi masyarakat terkhusus kaum pemuda, perlunya dilakukan pembinaan mau mengenal dan mencintai budaya sendiri sebelum mengenal budaya dari luar.
2. Bagi masyarakat diharapkan tetap melestarikan kebudayaan yang ada agar tetap merasakan manfaat dalam kebudayaan tersebut.
3. Bagi pemuda-pemudi diharapkan supaya tidak gampang terpengaruh oleh budaya lain, dan selalu menjaga tradisi-tradisi yang ada, karena melihat pengaruh dan dampak perkembangan zaman yang begitu cepat sehingga kebudayaan yang ada didalamnya menjadi rusak bahkan hilang.
4. Kepada para tokoh seniman suku Batak Toba terkhusus para seniman yang ada di Toba agar tetap menjaga, melestarikan kebudayaan serta dapat mengajarkan pemuda-pemudi agar terus berkarya dalam kesenian suku Batak Toba dan mengajarkan agar para pemuda yang sekarang tidak salah keyakinan terhadap budayanya sendiri.
5. Kepada pemerintah terkhusus yang ada di Kabupaten Samosir supaya memberi dukungan dan selalau mendukung adanya kegiatan-kegiatan

pelestarian budaya ataupun kesenian daerah selain itu juga untuk membangun semangat anak-anak dalam berkarya

6. Kepada Seniman suku Batak Toba agar selalu menjaga kearifan lokal, mengetahui serta menjaga nilai-nilai dari suatu kebudayaan yang sangat diharapkan penggalan lebih dalam baik secara historis, maupun seni. Nilai-nilai kebudayaan terlebih dalam seni tari sangat disarankan agar para generasi muda ataupun yang akan nantinya menjadi pendidik, pendidik yang benar- benar mendapatkan ajaran yang semakin murni dan baik tentang kebudayaan.

